

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR GURU BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA  
MATA PELAJARAN HUMAS DAN KEPROTOKOLAN KELAS XI SEMESTER GENAP  
DI SMK NEGERI 4 SURABAYA**

**Robiandi Anggi Fanca**

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
email: robby.andi33@gmail.com

**Siti Sri Wulandari**

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
email: sitiwulandari@unesa.ac.id

**Abstrak**

Dalam proses pembelajaran guru berlaku sebagai fasilitator yang memanfaatkan bahan ajar sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar adalah buku ajar guru, karena dalam buku ajar guru terdapat materi yang dibutuhkan sesuai dengan silabus yang tersedia. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan buku ajar guru berbasis *discovery learning*, mengetahui kelayakan buku ajar guru, dan respon guru. Penelitian pengembangan ini dilakukan menggunakan model pengembangan 4-D (*Four-D Models*). Subjek dalam penelitian yaitu guru yang mengajar pada jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 4 Surabaya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan lembar angket respon guru. Analisis data yang digunakan untuk mengukur penilaian validasi ahli dan respon siswa adalah skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai persentase sebesar 82,6% dengan kategori sangat kuat, hasil validasi ahli bahasa memperoleh nilai persentase 80% dengan kategori kuat, hasil validasi ahli grafik memperoleh nilai persentase 80% dengan kategori kuat dan respon guru memperoleh hasil sebesar 83% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar guru Humas dan Keprotokolan berbasis *discovery learning* sangat kuat untuk dijadikan bahan ajar dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dengan hasil persentase sebesar 83% sehingga buku ajar guru Humas dan Keprotokolan berbasis *discovery learning* layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Buku Ajar Guru, *Discovery Learning*, Humas dan Keprotokolan.

**Abstract**

The teacher's learning process is as a facilitator who utilizes teaching materials as supporters in the learning process. One form of teaching material is teacher teaching book, because in teacher teaching book there is material needed according to available syllabus. The purpose of this research is to develop teacher-based *discovery Learning* books, know the feasibility of teacher's teaching book, and teacher response. This development study was carried out using the 4-D development model (*Four-D Models*). The subject in the study is a teacher who teaches in office administration majoring in SMK Negeri 4 Surabaya. The research instruments used are a media expert validation sheet, a material expert validation sheet, and a teacher response poll sheet. Data analysis used to measure expert validation assessments and student responses is a Likert scale. The results showed that material expert validation obtained a percentage value of 82,6% with very strong categories, the language expert validation results obtained a 80% percent value with a strong category, the graph expert validation result obtained value Percentage of 80% with strong categories and the teacher's response gained a yield of 83% with very strong criteria. While the limited trial results show that the development of teacher teaching Book of PR and the Protocol of *Discovery learning* based very strong to be used as teaching materials in learning and learning activities with a percentage yield of 83% so Teacher and *Discovery Learning*-based teaching books are worthy to be used as teaching materials in the learning process.

**Keywords:** Book Teacher, *Discovery Learning*, PR and Protocol.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan yakni salah satu elemen bernilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara. Program pendidikan sangat menentukan karakteristik sumber daya manusia sebagai output yang ulung dalam beraneka ragam aspek ilmu pengetahuan. Indonesia ramai didirikan majelis-majelis pendidikan

baik majelis resmi maupun tidak resmi. Salah satu majelis resmi di Indonesia adalah sekolah. Peran seorang guru dalam mengaplikasikan mutu-mutu yang ada atas kurikulum dan menyampaikannya atas siswa dalam model pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran berjalan seragam serta kurang menarik, sehingga membuat peserta didik cepat bosan dan membuat jalannya transfer pemikiran dan materi menjadi terhambat dikarenakan peserta didik semata-mata mendengarkan subjek yang disampaikan oleh guru tanpa berusaha mengingat dan memahaminya. Sebagian bentuk pembelajaran disusun serasi serupa mata pelajaran yang diajarkan, supaya peserta didik bisa menyelami materi yang disampaikan. Sejalan dengan itu peningkatan bahan ajar yang mampu menarik atensi peserta didik serta melatih kemandirian peserta didik dalam menimba ilmu amat dibutuhkan. Maka dari itu, pengembangan bahan ajar berupa buku ajar guru memerlukan bahasa yang komunikatif sebagai salah satu jalan keluar yang disediakan.

Depdiknas (2005) mengungkapkan bahwasanya buku yaitu bahan tertulis yang menyuguhkan ilmu pengetahuan buah pikiran atas penciptanya. Sedangkan buku ajar atau buku serupa bahan ajar yakni buku yang bermuatan satu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam rupa tertulis. Keberadaan buku ajar sangatlah berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran yang berlangsung dengan kurikulum baru, baik itu yang dikembangkan pemerintah maupun dari penerbit dan dijual dalam pasar bebas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tingkat pendidikan dengan tujuan mencetak generasi yang unggul, mandiri, dan siap kerja. Serta termasuk dalam satu jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia dengan jurusan-jurusan yang telah disesuaikan dengan bidang kerja di dunia usaha dan di dunia industri. Pembelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya termasuk dalam sekolah yang menggunakan buku ajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 4 Surabaya, menunjukkan bahwa selama ini bahan ajar yang digunakan untuk pegangan guru hanya terbatas pada modul dan *microsoft power point* yang ditampilkan dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Pada modul tersebut materi yang terdapat di dalamnya belum sesuai dengan silabus. Selain itu dalam modul tersebut belum sepenuhnya memiliki materi yang cukup dan belum juga memiliki model pembelajaran yang kuat serta menarik untuk penggunaannya. Berlandaskan penelitian terdahulu dari Sholahuddin (2011:176) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwasanya buku ajar yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan

indikator validitas buku ajar oleh validator dalam kategori yang sangat baik serta respon peserta didik terhadap buku ajar dalam kategori baik, serta ketuntasan belajar siswa secara kalisikal mencapai 80,2.

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Buku Ajar Guru Berbasis *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI Semester Genap Di SMK Negeri 4 Surabaya dengan tujuan untuk mengetahui: 1) proses pengembangan buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran humas dan keprotokolan kelas XI semester genap di SMK Negeri 4 Surabaya; 2) kelayakan buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran humas dan keprotokolan kelas XI semester genap di SMK Negeri 4 Surabaya; dan 3) respon guru terhadap buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran humas dan keprotokolan kelas XI semester genap di SMK Negeri 4 Surabaya.

Kegiatan yang dilakukan seseorang dengan lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan pengetahuan yang kompleks dalam kehidupannya adalah sebuah proses belajar Wulandari (2018). Belajar adalah satu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh satu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2015:2). Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperana terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa (Siregar & Nara, 2015:12). Menurut *National Centre for Competency Based Training* (dalam Prastowo, 2014:16), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses dalam pembelajaran di kelas.

Salah satu bentuk bahan ajar adalah buku ajar guru yang memiliki pengertian Menurut Wiyanto & Mustakim (2012:38) pengertian buku ajar adalah buku berisi pengetahuan bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi guru jenjang pendidikan tertentu. Buku ajar yang akan dikembangkan nantinya akan berbasis *discovery learning* berlandaskan pemikiran dari Hamalik (2012:29) yang menyatakan bahwa *Discovery* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada mental intelektual para anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan satu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Karwati & Priansa (2015:214) bahwa pembelajaran penemuan adalah proses pembelajaran

untuk menemukan sesuatu yang baru dalam kegiatan belajar-mengajar.

Kuriulum 2013 edisi revisi 2017 adalah kurikulum yang diberlakukan secara nasional mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K). Revisi kurikulum 2017 tidak berlaku signifikan perubahannya, lebih difokuskan untuk meningkatkan keterkaitan atau korelasi antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penelitian ini hanya terbatas pada Mata Pelajaran Humas dan keprotokolan semester genap tahun ajaran 2019/2020.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (2015:297). Penelitian ini merupakan pengembangan bahan ajar berupa buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran humas dan keprotokolan. Model pengembangan perangkat sebagaimana yang direkomendasikan Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974) yaitu model 4-D, model ini terdiri atas 4 langkah pengembangan yakni *define, design, develop, dan disseminate*.

Dalam tahap desain uji coba ini buku ajar guru mata pelajaran Hubungan Masyarakat dan Keprotokolan berbasis *discovery learning* yaitu dengan membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pengembangan yang disesuaikan dengan proses pengembangan model 4-D (*Four Models*). Karena model ini dianggap sangat mudah untuk dikembangkan dan telah sesuai dengan fenomena yang terdapat di SMK Negeri 4 Surabaya. Fenomena permasalahan yang terjadi yaitu SMK Negeri 4 Surabaya program keahlian Administrasi Perkantoran menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2017 namun nyatanya pada proses pembelajaran masih mempergunakan lembar kerja siswa (LKS) dan *microsoft power point* yang dinilai kurang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran karena akan menimbulkan komunikasi satu arah yang berpusat hanya pada guru, sedang seharusnya sudah memulai proses pembelajaran berpusat pada murid dan guru hanya sebagai fasilitator. Model pengembangan 4-D yaitu meliputi tahap *define, design, develop, dan disseminate* atau yang sering disebut dengan model 4-P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Trianto, 2014:221). Penyebaran buku ajar guru diserahkan kepada 10 orang guru yang mengajar pada jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa lembar validasi buku ajar guru dan lembar

respon guru. Lembar validasi buku ajar guru diisi oleh dua orang ahli materi dari dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran, satu ahli bahasa dari dosen Fakultas Bahasa dan Sastra, serta satu ahli kegrafikan dari dosen Teknologi Pendidikan. Sedangkan lembar respon untuk guru diberikan kepada guru SMK Negeri 4 Surabaya yang berjumlah 10 orang. Adapun skala yang digunakan menggunakan skala *likert* yang tertera sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Skala Penilaian Validasi Buku Ajar Guru**

Skor	Penilaian
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Cukup Sesuai
2	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Diadaptasi dari Riduwan (2013:15)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validasi buku ajar guru yang akan dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh validator}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2013:15)

Sedangkan analisis angket respon guru, hasilnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor total hasil respon}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2013:15)

Lalu dari hasil persentase validasi buku ajar guru tersebut kemudian dikelompokkan dalam kriteria interpretasi kelayakan buku ajar guru sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kriteria Interpretasi Kelayakan Buku Ajar Guru**

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2013:15)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran humas dan keprotokolan kelas XI semester genap di SMK Negeri 4 Surabaya adalah sebagai berikut :

### **Pengembangan Buku Ajar Guru Berbasis *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI Semester Genap di SMK Negeri 4 Surabaya**

Pengembangan buku ajar guru pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan kelas XI di SMK Negeri 4 Surabaya ini dibuat sesuai dengan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, model pengembangan yang dimaksud adalah pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) dilakukan setelah penelitian ini diujikan.

SMK Negeri 4 Surabaya merupakan sekolah yang saat ini menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017 yang mengharuskan pada saat proses pembelajaran peserta didik bisa mandiri serta aktif sedangkan peran guru hanya sebagai pengarah dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak keluar dari topik yang akan dibahas. Oleh sebab itu peneliti berinisiatif untuk membuat buku ajar guru berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan pemahaman guru serta menyediakan program belajar yang baru agar tingkat keikutsertaan peserta didik menjadi optimal.

Menurut observasi dengan guru mata pelajaran otomatisasi tata kelola humas dan keprotokolan kelas XI, keruntutan materi yang ada di dalam bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan silabus yang tersedia. Dalam proses pembelajaran humas dan keprotokolan peserta didik menggunakan bahan ajar berupa *handout* yang tersedia di perpustakaan yang dimana *handout* tersebut kurang lengkap dan kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, diperlukan pembaharuan terhadap bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan silabus yang ada, salah satu bentuk bahan ajar adalah buku ajar guru. Menurut Prastowo (2014:16) buku ajar merupakan bahan tertulis yang dibuat dalam bentuk tercetak, berisi pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar kurikulum dan digunakan dalam proses pembelajaran.

### **Kelayakan Buku Ajar Guru Berbasis *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI Semester Genap di SMK Negeri 4 Surabaya yang Telah Dikembangkan**

Kelayakan buku ajar guru ini dilaksanakan dengan validasi buku ajar guru dilakukan oleh validator ahli dan uji coba terbatas yang diberikan kepada 10 orang guru yang mengajar pada jurusan administrasi perkantoran. Hasil yang didapati oleh peneliti ketika melakukan penelitian yakni guru terlihat antusias dengan pengembangan buku ajar guru yang telah dikembangkan terutama dikarenakan materi yang ada sudah mencakup semua yang ada di dalam silabus.

Kelayakan buku ajar guru diukur dari hasil analisis validasi oleh validator. Terdapat empat validator ahli meliputi dua orang ahli materi yang berasal dari dua dosen Administrasi Perkantoran, satu ahli bahasa yang berasal dari dosen Fakultas Bahasa dan Sastra, serta satu ahli kegrafikan yang berasal dari dosen Teknologi Pendidikan. Analisis kelayakan buku ajar guru berpedoman pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yakni komponen isi, komponen penyajian, komponen kegrafikan, dan komponen kebahasaan, dengan kriteria penilaian menggunakan skala likert. Hasil respon guru diinterpretasikan dengan kategori skor dan penilaian yaitu: sangat kuat, kuat, cukup kuat, kurang kuat, dan tidak kuat. Dalam penelitian ini, berlandaskan hasil analisis validasi buku ajar guru diketahui bahwanya persentase validasi ahli materi 82,6% dengan kriteria sangat kuat, persentase validasi ahli bahasa 80% dengan kriteria kuat, persentase ahli kegrafikan 80% dengan kuat dan persentase respon guru 83% dengan kategori sangat kuat. Hasil keseluruhan persentase kelayakan modul berdasarkan penilaian validator materi, bahasa, dan kegrafikan serta dengan penilaian uji coba terbatas memperoleh nilai sebesar 81,4% dengan kategori sangat kuat. Karena menurut skala likert yaitu 81%-100% dengan kriteria sangat kuat hal ini didukung dengan teori (Riduwan, 2013:15). Sehingga disimpulkan bahwa buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan semester genap dinyatakan Sangat Kuat sebagai bahan ajar guna kegiatan pembelajaran.

### **Respon Guru terhadap Buku Ajar Guru Berbasis *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI Semester Genap di SMK Negeri 4 Surabaya**

Kriteria kelayakan buku ajar guru mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang meliputi aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan dengan kriteria penilaian menggunakan skala likert yaitu dengan pilihan jawaban sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai hal ini didukung berdasarkan teori yang diungkapkan Riduwan (2013:15), Selanjutnya hasil respon diinterpretasikan dengan kriteria penilaian sangat kuat, kuat, cukup kuat, kurang kuat, dan tidak kuat. Hasil angket respon guru diperoleh kategori sangat kuat dengan persentase keseluruhan uji coba terbatas buku ajar guru sebesar 83%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, maka kesimpulan pengembangan buku ajar guru berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran humas dan

keprotokolan kelas XI semester genap di SMK Negeri 4 Surabaya sebagai berikut: 1) pengembangan menggunakan model pengembangan yang dilakukan oleh Thiagarajan yang terdiri dari proses pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Namun dalam hal ini tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan biaya dan waktu; 2) kelayakan buku ajar guru yang telah dikembangkan ditentukan melalui hasil validasi dari para ahli yang berkompeten dalam hal materi, bahasa, dan kegrafikan. Dari penilaian para validator memperoleh rata-rata hasil kelayakan buku ajar guru sebesar 80,8% dengan interpretasi kuat. Sehingga dapat dinyatakan bahwasanya buku ajar guru ini bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Semester Genap Kelas XI OTKP di SMK Negeri 4 Surabaya; 3) pengambilan respon guru dilakukan melalui proses uji coba terbatas pada 10 guru kelas XI OTKP di SMK Negeri 4 Surabaya. Lembar respon guru terdiri dari 4 komponen yakni komponen isi, komponen penyajian, komponen bahasa, dan komponen kegrafikan. Dari hasil uji coba terbatas yang telah dilaksanakan menghasilkan rata-rata hasil kelayakan sebesar 83% dengan interpretasi sangat kuat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya buku ajar guru ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Semester Genap Kelas XI OTKP di SMK Negeri 4 Surabaya.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran yang berkaitan dengan penelitian pengembangan buku ajar guru antara lain: 1) penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*), sehingga peneliti berharap nantinya buku ajar guru ini dapat dilanjutkan sampai kepada tahap penyebaran (*disseminate*); 2) materi-materi pelajaran yang akan diampu agar lebih ditambahkan kembali agar guru dapat lebih menguasai materi yang akan nantinya disampaikan kepada peserta didik dan untuk program latihan supaya lebih terarah kepada model yang digunakan agar lebih relevan; 3) Buku Ajar Guru Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Humas dan Keprotokolan Semester Genap Kelas XI di SMK Negeri 4 Surabaya yang berbasis *discovery learning* menjadi salah satu inovasi pengembangan bahan ajar, diharapkan lebih banyak lagi semacamnya dengan tentunya menggunakan basis-basis yang berbeda untuk menambah referensi belajar yang beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran: Penjelasan Standar Mutu Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karwati, E. & Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DivaPress.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sholahuddin, A. 2011. Pengembangan Buku Ajar Kimia Kelas X Berbasis Reduksi Didaktik: Uji Kelayakan di SMA Negeri Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (6), 166-177.
- Siregar, E. & Nara, H. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wiyanto, A. & Mustakim. 2012. *Panduan Karya Tulis Guru*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Wulandari, Siti S. 2018. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Kewirausahaan melalui *Lesson Study* Berbasis Pantai. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 5 (2), 69-78.